

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa di Kota Batam

Apriana, Dian Efriyenti
Universitas Putera Batam
apriana.ng19@gmail.com

ABSTRACT

Financial problems not only disturb people who have families, but also experienced by students. The lack of financial design and hedonic style makes it difficult for students to manage their finances. Therefore, for students, it is very important to have self-control on their income and understand about financial management. The purpose of the study is to understand the influence of financial literacy and lifestyle on financial behavior in students in Batam city. Samples were taken using the slovin formula, which was 267 students, data was collected by distributing questionnaires, and measuring data with Likert scale. In addition, the SPSS program version 26 is used in assisting data processing, namely for data analysis (descriptive statistical tests, classical assumption tests, data quality tests, influence tests and hypothesis tests). His research resulted in "(1) financial literacy has a significant influence on financial behavior as evidenced by significance values of $0.000 < 0.05$ and t -value of $6.788 > t$ -Tabel valued at 1.97, (2) lifestyle has an insignificant influence on financial behavior as evidenced by significance valued at $0.361 > 0.05$ and t -value valued at $0.916 < t$ -Tabel valued at 1.97, (3) financial literacy and lifestyle with Simultaneously had a significant influence on his financial behavior which was proven using significance worth $0.000 < 0.05$ and F -value which was valued at $32.481 > F$ -Tabel which was valued at 3.03".

Keywords: *Financial Literacy; Financial Behavior; Lifestyle.*

ABSTRAK

Permasalahan keuangan tidak hanya mengganggu orang yang telah berkeluarga, tetapi juga dialami oleh mahasiswa. Kurangnya perancangan finansial serta gaya hedonis membuat mahasiswa sulit melakukan pengelolaan keuangannya. Karenanya bagi mahasiswa sangatlah penting adanya kontrol diri pada pendapatannya dan paham tentang pengelolaan keuangan. Tujuan dari penelitian adalah memahami pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di kota Batam. Sampel diambil dengan memakai rumus slovin yaitu sebanyak 267 mahasiswa, data dikumpulkan dengan menyebar kuesioner, serta pengukuran data dengan skala *likert*. Selain itu, program SPSS versi 26 digunakan dalam membantu pengolahan data yaitu untuk analisis data (uji statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian kualitas data, pengujian pengaruh serta pengujian hipotesis). Penelitiannya menghasilkan "(1) literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan pada perilaku keuangannya yang dibuktikan menggunakan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ serta t -hitung yang bernilai $6,788 > t$ -tabel yang bernilai 1,97, (2) gaya hidup memiliki pengaruh yang tidak signifikan pada perilaku keuangannya yang dibuktikan menggunakan signifikansi yang bernilai $0,361 > 0,05$ serta t -hitung yang bernilai $0.916 < t$ -tabel yang bernilai 1,97, (3) literasi keuangan serta gaya hidup dengan simultan memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku

keuangannya yang dibuktikan menggunakan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ serta f-hitung yang bernilai $32,481 > f\text{-tabel}$ yang bernilai $3,03$ ".

Kata kunci: Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Gaya Hidup.

PENDAHULUAN

Sistem *barter* diartikan aktivitas perdagangan yang dilangsungkan oleh masyarakat pada zaman prasejarah. Dengan adanya perkembangan zaman, pertukaran tidak lagi dipakai serta diganti dalam bentuk uang untuk kegiatan ekonominya. Karenanya dalam hidup sehari-hari tidak terlepas dari peranan uang. Uang dimanfaatkan sebagai indera tukar guna menerima barang atau jasa yang diinginkan. Perbaikan hingga pertumbuhan dalam bidang ekonomi ditandai salah satunya pada teknologi digital. Hal ini menawarkan keuntungan bagi konsumen dan produsen. Toko online menyediakan semua kebutuhan yang diperlukan tanpa perlu menghabiskan waktunya untuk membeli dengan mendatangi tokonya. Namun, eksistensi tersebut dapat mempengaruhi perilaku manusia yakni pemborosan. Masalah keuangan tidaklah bisa diperkirakan siapa serta kapan diterimanya. Masalah ekonomi tidak hanya disebabkan oleh inflasi dan minim pendapatan, tetapi juga karena manajemen ekonomi yang buruk. Manajemen keuangan bisa ditangani jika seseorang memiliki perencanaan finansial dan pendidikan keuangan yang tepat.

Literasi keuangan berarti memiliki keterampilan, keyakinan dan pengetahuan tentang uang untuk mengolah finansial dengan harapan dapat berguna di masa depan. Literasi keuangan sebaiknya menjadi *life skill* yang dijadikan pilar pada kehidupannya sebagaimana dalam keputusan menabung dan berinvestasi. Kebanyakan dari masyarakat merasa pengetahuan finansial hanya membatasi dan mempersulit individu dalam menikmati hasilnya. Hal ini ditunjukkan dari hasil kajian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki angka literasi sebesar 38,03 % Indonesia di tahun 2019 (Hasil survei nasional literasi serta partisipasi keuangan semakin naik, 2020). Tetapi dari jumlah penduduknya melebihi 278 juta orang, nilai 38,03% dalam hal tingkat literasi tergolong rendah meskipun mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir.

Mahasiswa juga disebut sebagai generasi milenial. Generasi yang karakteristiknya berdampingan pada teknologi yang digital. Menggunakan internet menjadi saluran untuk bertransaksi, seperti pembelian makanan, pakaian, memanfaatkan transportasi secara *online*. Mahasiswa diwajibkan untuk mempunyai rasa tanggung jawab dan tindakan mandiri dalam menguasai keuangan individu. Terlebih dari hal tersebut, mereka perlu membiayai kebutuhan kuliah, menyisihkan untuk orang tua dan biaya tidak terduga lainnya. Sebagian besar mahasiswa belumlah mengetahui urgensi dari pengelolaan keuangan pada kehidupannya, sehingga mereka tidak mau menggunakan sebagian dari pendapatannya dengan menyimpan uang di bank ataupun hal-hal berguna yaitu merencanakan investasi dalam pengelolaan keuangannya. Banyak mahasiswa secara

sederhana menghabiskan uangnya agar dapat melakukan pembelian pada barang mewah, bermerk, serta liburan.

Gaya hidup dapat menentukan perilaku seseorang terhadap pengelolaan keuangan. Karena gaya hidup memiliki arti seperti acuan yang diterapkan seseorang dalam membelanjakan uangnya sendiri. Tingginya gaya hidup mahasiswa terlihat dalam gaya berpakaian modis, nongkrong di *cafee* atau *mall* serta seringnya belanja secara online. Ini mampu memunculkan perilaku yang konsumtif di kalangan para mahasiswa. Menggunakan uang yang didapatkan untuk keperluan serta kegiatan sesuai keinginannya. Pemborosan mahasiswa tersebut tidak memperhatikan keperluan mereka yang semestinya, sehingga ketika mengetahui cara memilah dan membenahi gaya hidupnya, perilaku pada keuangannya juga akan meningkat sehingga tidak terjadi krisis finansial. Dalam hidup mahasiswa, temannya dijadikan sebagai panutan yang berarti pengaruh terbesar datang melalui lingkungan sekitar seperti teman nongkrong ataupun kuliah (Gunawan et al., 2021:4).

Peneliti menentukan subjek penelitiannya adalah mahasiswa yang ada pada Kota Batam. Dimana banyak dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja agar terpenuhi kebutuhannya. Dalam pencapaian tujuan masa depan sangatlah penting memahami literasi keuangan. Mahasiswa yang keuangannya masih sangat buruk sehingga mengganggu kesejahteraannya ataupun tidak tercapainya tujuan hidupnya, harus menghentikan studinya dikarenakan tidak memiliki dana yang cukup dan tidak mampu membayar sewa rumah sehingga harus selalu dibantu oleh orang tuanya.

Penelitian (Abdurrahman & Oktapiani, 2020:50) dengan judul “Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa universitas teknologi sumbawa”, menghasilkan secara signifikan perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi lingkungan sosialnya serta pendidikan keuangan mereka. Penelitian (Yunita, 2020:1) mengenai “Pengaruh Gender dan kemampuan akademis terhadap literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa jurusan akuntansi”, penelitian menemukan jenis kelamin serta keterampilan akademik mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangannya sebagai moderator dari variabel literasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Pada pelaksanaan penelitian digunakan pendekatan kuantitatif serta memakai sumber data primer yaitu data dihasilkan langsung pada obyek penelitiannya seperti individu ataupun kelompok (Chandrarin, 2018:123). Data tersebut bisa berbentuk jawaban dari kuesioner yang sudah dibagikan yaitu untuk mahasiswa pada kota Batam. Penelitian memakai teknik analisis berupa statistik deskriptif, pengujian kualitas memakai uji reliabilitas serta validitas, juga pengujian asumsi klasik seperti uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, normalitas, serta mengukur pengaruh yang dilakukan memakai pengujian analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi (R^2) juga yang terakhir dilakukan pengujian hipotesis diantaranya uji-f serta uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Merupakan metode yang bermanfaat dalam mengumpulkan serta menyajikan data dengan memberikan deskripsi pada data yang sudah dikumpulkan.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Perilaku Keuangan	267	17	35	28.22	3.935
Literasi Keuangan	267	10	25	18.84	3.225
Gaya Hidup	267	15	35	26.67	3.849
Valid N (listwise)	267				

Sumber: Olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Tabel di atas dapat ditarik kesimpulan data yang sudah dikumpulkan adalah valid. Pada N diketahui banyaknya data yang telah diolah sejumlah 267 data. Pada bagian minimum menjelaskan nilai yang paling kecil adalah literasi keuangan bernilai 10, gaya hidup bernilai 15 serta perilaku keuangan bernilai 17. Sedangkan diketerangan nilai maksimum diketahui nilai paling besar dari data tersebut adalah literasi keuangan bernilai 25, gaya hidup bernilai 35, serta perilaku keuangan bernilai 35. Kolom nilai mean data bisa dijelaskan yaitu perilaku keuangan memiliki nilai 28,22, literasi keuangan memiliki nilai 18,84 serta gaya hidup memiliki nilai 26,67. Sedangkan kolom terakhir *std. deviation* menjelaskan perilaku keuangan memiliki nilai 3,935, literasi keuangan memiliki nilai 3,225 serta gaya hidup memiliki nilai 3,849.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Adalah uji yang berguna dalam pengukuran absah atau tidaknya instrumen setiap variabelnya. Instrument dikatakan valid ketika r-hitung bernilai > r-tabel. Kebalikanya jika r-hitung bernilai < r-tabel artinya insrumen tidaklah valid.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

Keterangan	R Hitung	R Tabel	Hasil
Perilaku Keuangan (Y)			
Y.1	0,580	0,1201	Valid
Y.2	0,735	0,1201	Valid
Y.3	0,749	0,1201	Valid
Y.4	0,518	0,1201	Valid
Y.5	0,457	0,1201	Valid
Y.6	0,573	0,1201	Valid
Y.7	0,581	0,1201	Valid

Literasi Keuangan (X1)			
X1.1	0,566	0,1201	Valid
X1.2	0,706	0,1201	Valid
X1.3	0,565	0,1201	Valid
X1.4	0,600	0,1201	Valid
X1.5	0,614	0,1201	Valid
Gaya Hidup (X2)			
X2.1	0,537	0,1201	Valid
X2.2	0,514	0,1201	Valid
X2.3	0,422	0,1201	Valid
X2.4	0,437	0,1201	Valid
X2.5	0,703	0,1201	Valid
X2.6	0,437	0,1201	Valid
X2.7	0,652	0,1201	Valid

Sumber: Olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Tabel di atas menjelaskan pernyataan setiap indikator dalam kuesioner adalah signifikan serta valid. Hal itu bisa diketahui melalui r-hitung yang bernilai > r-tabel. Nominal r-tabel bisa dicari menggunakan rumus berikut $Df = n - 2 = 267 - 2 = 265$ yakni bernilai 0,1201. Sehingga diketahui masing-masing pernyataan bernilai > 0,1201 sehingga berarti semua pernyataan bisa dikatakan valid.

Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas bertujuan memastikan alat penelitian yang dipakai adalah alat yang bisa dipercaya serta handal. Ketika *CronbachAlpha* bernilai > 0,60%, artinya instrumen reliabel, sebaliknya ketika *CronbachAlpha* bernilai < 0,60% artinya instrumen tidaklah reliabel.

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas dari Perilaku Keuangan (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	7

Sumber: Olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Tabel di atas menjelaskan *CronbachAlpha* variabel perilaku keuangan bernilai 0,710 atau > 0.60 yang berarti seluruh instrumen pada variabel ini bisa disebut reliabel.

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas dari Literasi Keuangan (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	5

Sumber: Olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Tabel di atas menjelaskan *CronbachAlpha* variabel literasi keuangan bernilai 0,610 atau > 0,60 yang berarti seluruh instrumen pada variabel ini bisa disebut reliabel.

**Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas dari Gaya Hidup (X2)
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	7

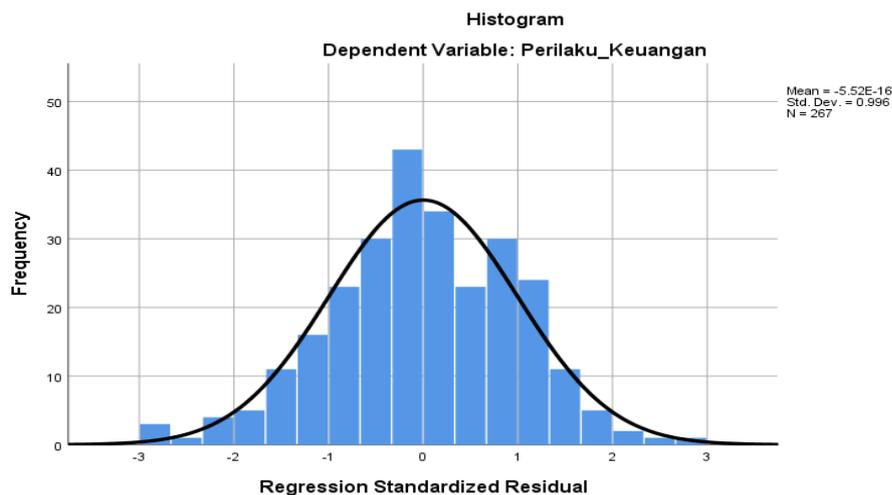
Sumber: Olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Tabel di atas menjelaskan *CronbachAlpha* variabel gaya hidup bernilai 0,690 atau > 0,60 artinya seluruh pertanyaan dalam variabel bisa disebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

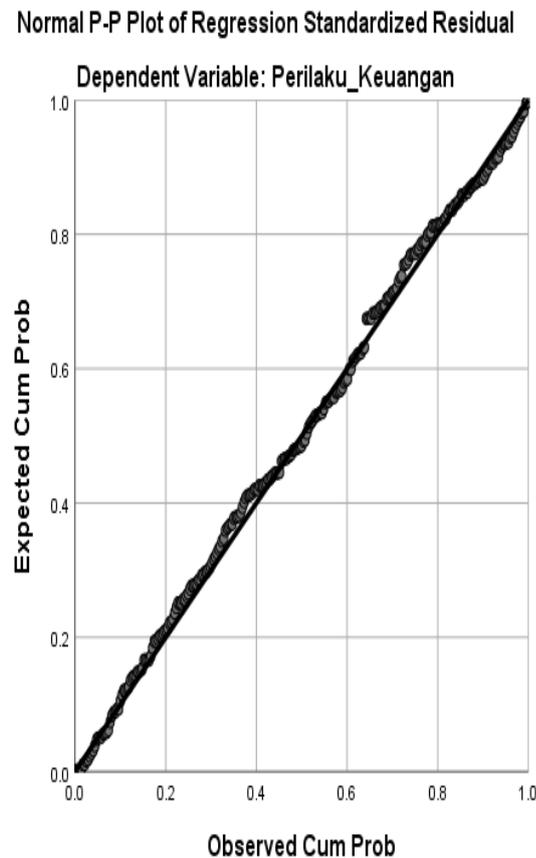
Hal ini mempunyai tujuan mengetahui ada tidaknya variable residual ataupun pengganggu dalam regresi yang berdistribusi normal.



Gambar 1. Bell Shaped Curve

Sumber: olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Gambar di atas bisa menjelaskan data dalam penelitian memiliki distribusi normal dikarenakan gambar diatas membentuk seperti lonceng ataupun *bell shaped curve*.



Gambar 2. Probability Plot Standardized

Sumber: Olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Gambar itu menjelaskan kesimpulan data didalam penelitian berdistribusi yang normal dikarenakan titik pada gambar itu menyebar disekitar garis diagonal. Berikut uji kolmogrov-smirnov berperan meyakinkan penjelasan mengenai data yang memiliki distribusi normal:

**Tabel 6. Uji Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		267
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.52537543
Most Extreme Differences	Absolute	.035
	Positive	.021
	Negative	-.035
Test Statistic		.035

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Pada Tabel 6 bisa diketahui *asymp. sig. (2-tailed)* bernilai 0,200. Sehingga signifikan dalam pengujian kolmogrov-smirnov bernilai $0,200 > 0,05$, hal tersebut dapat diartikan data dalam penelitian bisa disebut memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas adalah uji interkorelasi diantara variabel bebas pada model regresi menggunakan cara penganalisisan matriks korelasinya. Ketika *tolerance* bernilai $> 0,10$ serta VIF bernilai < 10 , artinya tidak adanya gejala multikolinearitas diantara variabel bebasnya. Kebalikannya, ketika *tolerance* bernilai $< 0,10$ serta VIF bernilai > 10 , artinya dalam penelitian terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Pengujian Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.806	1.240
	Gaya Hidup	.806	1.240

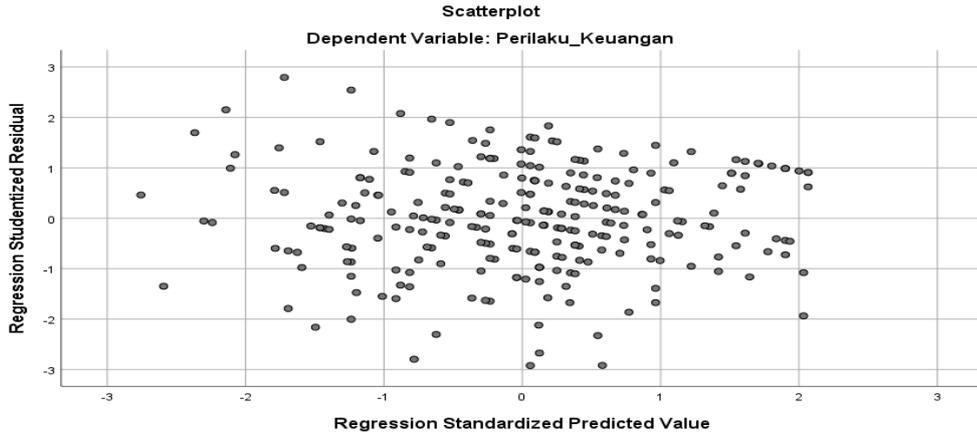
a. Variabel dependen: Perilaku Keuangan

Sumber: Olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Pada tabel 7 diketahui variabel gaya hidup serta perilaku keuangan mempunyai *tolerance* bernilai 0,806 serta VIF bernilai 1,240. < 10 , artinya dalam variabel literasi keuangan serta gaya hidup tidak megalami gejala multikolinearitas atar variabelnya.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan memahami adanya perbedaan residual diantara satu pengamatan ke lainnya pada suatu model regresi.



Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot

Sumber: Olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Dalam gambar 3 bisa diketahui titik dalam grafik tersebut tidaklah memiliki keteraturan pola serta menyebar, karenanya bisa ditarik kesimpulan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Pengaruh

Uji Regresi Linear Berganda

Hal ini mempunyai tujuan melakukan pengukuran serta memahami secara linear variabel terikat yang didasarkan 2 ataupun lebih dari variabel bebasnya.

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	17.103	1.662		10.291	.000
	Literasi_Keuangan	.509	.075	.417	6.788	.000
	Gaya_Hidup	.057	.063	.056	.916	.361

a. Variabel dependen: Perilaku Keuangan

Sumber: Olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 17,103 + 0,509 + 0,057$$

Persamaan regresi linear dalam pelaksanaan penelitian bisa dijelaskan berikut:

1. Konstanta bernilai 17,103 artinya ketika variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai 0,000 serta gaya hidup (X2) memiliki nilai 0,361 menghasilkan tingkat perilaku keuangan (Y) bernilai 17,103.
2. Koefisien literasi keuangan (X1) sebanyak 0,509 serta nilainya positif. Hal tersebut menggambarkan terdapat hubungan positif diantara literasi keuangan (X1) pada perilaku keuangan (Y) yang diartikan ketika literasi keuangan meningkat akan berdampak pada peningkatan perilaku keuangannya.
3. Koefisien variabel gaya hidup (X2) sebanyak 0,057 serta nilainya positif. Hal tersebut menggambarkan terdapat hubungan positif diantara gaya hidup (X2) pada perilaku keuangan (Y), yang diartikan ketika gaya hidup meningkat akan berdampak pada peningkatan perilaku keuangannya.
4. Perbandingan koefisien regresi diantara literasi keuangan (X1) yang memiliki nilai 0,509 serta gaya hidup (X2) yang memiliki nilai 0,057 artinya literasi keuangan (X1) lebih besar memberikan pengaruh pada perilaku keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Merupakan nilai yang menggambarkan perbandingan variasi variabel bebas bisa menjelaskan variasi variabel terikatnya, rentang nilainya adalah nol hingga satu. Koefisien determinasi bernilai satu dapat diartikan variabel bebas bisa menginformasikan kebutuhan variasi variabel terikatnya. Sedangkan koefisien determinasi bernilai nol dapat diartikan variabel bebas memiliki keterbatasan ketika menjelaskan variabel terikatnya.

Tabel 9. Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.197	.191	3.539

a. Predictors: (Constant), Gaya_Hidup, Literasi_Keuangan

b. Variabel dependen: Perilaku Keuangan

Sumber: olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Tabel di atas menunjukkan R Square bernilai 0,197 ataupun 19,7% artinya banyaknya jumlah pengaruh perilaku keuangan serta gaya hidup pada perilaku keuangan sebanyak 19,7%. Sedangkan 80,3% sisanya dipengaruhi variabel lainnya diluar pelaksanaan penelitian.

Uji Hipotesis

Uji T

Hal ini memiliki tujuan mengevaluasi koneksi antar variabel bebas pada variabel terikatnya. Ketika T-hitung yang bernilai < T-tabel berarti ditolaknya Ha, juga ketika T-hitung bernilai > T-tabel berarti diterimanya Ha. Ketika nilai signifikan < 0,05 berarti diterimanya Ha, serta ketika signifikan bernilai > 0,05 berarti ditolaknya Ha.

Tabel 10. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.103	1.662		10.291	.000
Literasi Keuangan	.509	.075	.417	6.788	.000
Gaya Hidup	.057	.063	.056	.916	.361

a. Variabel dependen: Perilaku Keuangan

Sumber: olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Melalui Tabel tersebut bisa ditarik kesimpulan berupa:

1. Besar signifikan variabel literasi keuangan bernilai 0,000 < 0,05 serta t-hitung bernilai 6,788 > t tabel 1,97. Dapat dinyatakan literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan pada perilaku keuangannya.
2. Besar signifikan variabel gaya hidup bernilai 0,361 > 0,05 serta t-hitung bernilai 0,916 < t-tabel 1,97. Hasilnya bisa dikatakan gaya hidup berpengaruh signifikan pada perilaku keuangannya.

Uji F

Uji F bertujuan melakukan pengujian ketepatan mengenai pengaruh seluruh variabel bebas pada variabel terikatnya. Ketika signifikan (α) bernilai < 0,05, artinya instrumen dalam variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikatnya telah sesuai. Kebalikannya, ketika signifikan (α) bernilai > 0,05 artinya instrumen dalam variabel bebas tidak tepat serta tidak mempengaruhi signifikansi variabel terikatnya.

Tabel 11. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	813.480	2	406.740	32.481	.000 ^b
Residual	3305.920	264	12.522		
Total	4119.401	266			

a. Variabel dependen: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup

Sumber: olahan data primer menggunakan SPSS 26, 2023

Dari Tabel 11 diketahui literasi keuangan (X1) serta gaya hidup (X2) memiliki f-hitung bernilai 32,481 > f-tabel bernilai 3,023 serta signifikansi bernilai 0,000 < 0,05. Artinya variabel literasi keuangan serta gaya hidup secara simultan berpengaruh pada perilaku keuangannya.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Tabel 10 menjelaskan diketahui koefisien literasi keuangan (X1) yang bernilai 0,509 serta positif. Artinya terdapat hubungan positif diantara literasi keuangan (X1) pada perilaku keuangan (Y), serta variabel literasi keuangan (X1) memiliki t-hitung bernilai 6,788 > t-tabel bernilai 1,97 serta signifikan bernilai 0,000 < 0,05. Hal tersebut bisa ditarik kesimpulan ditolaknya H_0 serta diterimanya H_a , artinya literasi keuangan (X1) dengan parsial berpengaruh signifikan pada perilaku keuangannya. Adanya literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa Universitas Ibnu Sina, Politeknik Negeri Batam, serta Universitas Universal mengakibatkan mahasiswa semakin paham tentang finansial yang berupa pengetahuan, perencanaan alokasi pendapatan, baiknya perancangan dan mengendalikan keuangannya, pengaturan serta evaluasi finansial telah selaras pada rencana serta anggarannya.

Pelaksanaan penelitian selaras pada (Setianingsih, 2021:410) yang menjelaskan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan pada perilaku keuangannya.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Tabel 10 menjelaskan dalam penelitian diketahui koefisien variabel gaya hidup (X2) bernilai 0,057 serta positif. Artinya variabel gaya hidup (X2) mempunyai t-hitung yang bernilai 0,916 < t-tabel yang bernilai 1,97 serta signifikan bernilai 0,361 > dibandingkan 0,05. Hal tersebut bisa ditarik kesimpulan diterimanya H_0 serta ditolaknya H_a , artinya gaya hidup (X2) mempunyai pengaruh tidak signifikan pada perilaku keuangannya. Ketika tingginya kategori gaya hidup mengakibatkan perilaku keuangan mahasiswa yang rendah. Mahasiswa Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam, serta Universitas Ibnu Sina, tingginya mempunyai gaya hidup mengakibatkan kurang baiknya perilaku keuangan karenanya penghasilan serta dana milik mahasiswa tersebut tidaklah bisa dikelola secara baik.

Pelaksanaan penelitian selaras pada (Regista et al., 2021:64) yang menjelaskan gaya hidup berpengaruh tidak signifikan pada perilaku keuangannya.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Tabel 11 menjelaskan dalam penelitian literasi keuangan serta gaya hidup mempunyai f-hitung bernilai 32,481 > f-tabel bernilai 3,03 serta signifikan bernilai 0,000 < 0,05. Hal tersebut bisa ditarik kesimpulan ditolaknya H_0 serta diterimanya H_a , artinya secara simultan literasi keuangan serta gaya hidup berpengaruh yang signifikan pada perilaku keuangannya. Hal ini menggambarkan mahasiswa pada Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam, serta Universitas Ibnu Sina memiliki baiknya literasi keuangan serta gaya hidup karenanya berdampak pada baiknya

perilaku keuangannya. Beberapa mahasiswa dapat mengelola finansial secara terorganisir serta terencana termasuk mengontrol pengeluarannya, susah dipegaruhi dengan suatu tawaran dan merancang anggaran mingguan sampai bulanan, sehingga masih terdapat dana di tabungannya bagi keperluan masa depannya.

Pelaksanaan penelitian selaras pada (Safura Azizah, 2020:92) yang menjelaskan literasi keuangan serta gaya hidup berpengaruh signifikan pada perilaku keuangannya.

Hasil serta pembahasan penelitian menjelaskan data dengan bentuk gambar ataupun tabel. Hasilnya didukung referensi terkait serta bisa membandingkannya pada penelitian terdahulu.

KESIMPULAN

Literasi keuangan berpengaruh yang signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Kota Batam yang diketahui melalui Uji-T dengan t-hitung bernilai 6,788 > t-tabel yang bernilai 1,97 serta signifikansi bernilai 0,000 < 0,05, artinya ditolaknya H_0 serta diterimanya H_a sehingga menjelaskan bahwa diterimanya hipotesis literasi keuangan.

Gaya hidup mempunyai pengaruh yang tidak signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Kota Batam yang diketahui melalui Uji-T dengan t-hitung bernilai 0,916 < t-tabel yang bernilai 1,97 serta signifikansi bernilai 0,361 > 0,05, artinya ditolaknya H_a serta diterimanya H_0 sehingga menjelaskan bahwa ditolaknya hipotesis gaya hidup.

Literasi keuangan serta gaya hidup dengan simultan mempunyai pengaruh yang signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa Kota Batam yang diketahui melalui Uji-F yang memiliki f-hitung bernilai 32,481 > f-tabel bernilai 3,03 serta signifikansi bernilai 0,000 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 50–55.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat. (2020). Otoritas Jasa Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>
- Regista, Y. A. M., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(1), 64–72. <https://jim.unsam.ac.id/index.php/JMT/article/view/115>

- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92-101.
- Setianingsih, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 4(1), 410-417.
<http://jedi.upnjatim.ac.id/index.php/jedi/article/view/96/50>
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1-12.